



Info Karet

** Info Karet khusus internal anggota Gapkindo **

Volume 12

Desember 2017

ANALISIS PASAR Oleh Tim Analisis Pasar Gapkindo

SITUASI PASAR

Pasokan:

Pertemuan pejabat senior negara anggota ITRC di Chiang Mai pada 29 November memutuskan bahwa beberapa tindakan harus segera dilakukan untuk mengatasi harga NR yang rendah, menurut laporan International Rubber Consortium (IRCo).

Langkah-langkah tersebut mencakup implantasi AETS pada Desember dengan melihat pengurangan ekspor NR di tiga negara ITRC.

ITRC tidak menentukan jumlah pengurangan ekspor tersebut, namun tetap dalam ukuran yang sama seperti tahun lalu, ketiganya sepakat untuk memotong ekspor sebesar 350.000 ton.

Pertemuan ITRC juga mencatat situasi penawaran dan permintaan saat ini dari NR, yang menyatakan bahwa harga saat ini tidak mencerminkan fundamental pasar.

Hal ini mengingat fakta bahwa musim hujan telah dimulai di daerah penghasil karet utama yang dapat menyebabkan kekurangan pasokan yang berpotensi membuat harga lebih tinggi.

Selain itu, stok NR di negara pengimpor utama, termasuk China telah menunjukkan tren yang menurun.

Ekspor Thailand meningkat menjadi 452.000 ton (latex dan mixed rubber). Peningkatan sebesar 22,41% (yoy) menambah tekanan terhadap harga karet dunia.

Upaya pemerintah Thailand untuk mendongkrak harga karet dengan meningkatkan konsumsi dalam negerinya serta menyarankan petani karet beralih ke komoditas lain seperti kelapa sawit dll.

Pemerintah Thailand juga berencana untuk meningkatkan pembelian karet menjadi 50.000-80.000 ton per tahun dari 20.000-30.000 ton saat ini untuk menaikkan harga, kata kementerian pertanian pada hari Jumat (08/12).

Pada pertemuan ITRC Senior Officials Meeting tanggal 29 November 2017 di Chiang Mai, Thailand, 3 negara anggota ITRC sepakat untuk mengimplementasikan AETS (Agreed Export Tonnage Scheme). Dengan skema ini, 3 negara anggota ITRC akan membatasi ekspor NR dalam waktu yang ditentukan dengan tujuan mengatasi tren harga yang saat ini menurun. Pelaksanaan AETS ini merupakan yang ke-5 kalinya.

Berdasarkan data terakhir posisi stok karet alam SHFE sebesar 347.129 ton pada posisi 8 Desember 2017 naik 2,6% dibandingkan dengan posisi seminggu sebelumnya. Sementara itu, stok di Qingdao meningkat 7% menjadi 213.000 ton sama halnya dengan Rubber Trade Association of Japan mencatat stok karet naik menjadi 7.125 ton pada 10/11/2017 dari 6.262 pada posisi 31/10/2017.

Berdasarkan data IRSG publikasi Desember 2017 tercatat produksi karet Alam Nopember 2017 dibandingkan dengan bulan Nopember 2016 mengalami peningkatan signifikan di India dan Vietnam. Begitu pula dengan produksi karet alam menurut IRSG periode Okt-Des 2017 dibandingkan

dengan periode yang sama tahun 2016 (Tabel 1).

Tabel 1. Produksi karet alam per negara

Produksi karet Alam per negara						
	Nov' 16	Nov' 17	%	Okt-Des 16	Okt-Des 17	%
Thailand	423	425	0	1282	1288	0
Indonesia	278	279	0	808	812	0
Malaysia	66	67	1	198	197	0
India	65	73	13	197	214	9
Vietnam	103	114	10	291	331	14

Sumber: IRSG, Desember 2017

Permintaan:

Volume ekspor China jatuh pada September 2017 sedangkan volume ekspor selama 9 bulan pertama tahun 2017 hanya meningkat sedikit dibandingkan dengan tahun lalu.

Sementara itu, volume impor karet alam pada bulan September sebesar 144.700 ton, naik 7,02% (M-O-M) dan turun 2,22% (Y-O-Y). Volume impor akumulatif karet alam sebesar 1.488.000 ton, naik 17,57% (Y-O-Y). Berbeda halnya dengan ekspor ban, pertumbuhan impor karet meningkat.

Perusahaan ban China memproduksi ban dengan bahan baku karet impor dan kemudian mengekspor produk ban. Seperti karet alam yang sangat bergantung pada impor.

Berdasarkan analisis data SCI bahwa ekspor ban yang menurun berkontribusi terhadap turunnya permintaan NR dan bahan baku karet lainnya. Selain itu, meski ekspor ban bisa meningkat pada akhir 2017, pertumbuhannya mungkin terbatas.

Berdasarkan data IRSG publikasi Desember 2017, tercatat konsumsi karet Alam November 2017 dibandingkan dengan bulan November 2016 mengalami kenaikan di semua negara. Begitu juga dengan prediksi konsumsi Okt-Des 2017 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 juga memperlihatkan kenaikan di semua negara (Tabel 2).

Tabel 2. Konsumsi karet alam per negara

Konsumsi karet Alam per negara						
	Nov' 16	Nov' 17	%	Okt-Des 16	Okt-Des 17	%
China	426	434	2	1232	1273	3
Eropa-28	94	97	3	277	279	1
India	88	90	2	258	265	3
USA	71	74	4	224	230	3
Japan	61	62	2	176	179	2

Sumber: IRSG, Desember 2017

Penjualan Otomotif:

Penjualan kendaraan di Amerika Serikat secara keseluruhan di bulan November 2017 mencapai 17,48 juta unit lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 18,10 juta (Gambar 1).

Gambar 1. US Total Vehicle Sales



Penjualan mobil General Motors Co. pada November 2017 menurun sebesar 2,9%, Fiat Chrysler menurun 4%, Ford naik 13,3%, Toyota Motor Corp. turun 3%, Honda naik 8,3%, Volkswagen turun 1,6%, dan Nissan Motor Co. naik 14%.

Minyak Bumi :

Perpanjangan kesepakatan pengurangan produksi minyak OPEC sampai akhir 2018 memberi sinyal yang lebih kuat bahwa keseimbangan pasar minyak dapat mempercepat dan menjadikan harga minyak WTI berada pada harga rata-rata \$54,78 per barel pada tahun 2018, naik dari proyeksi sebelumnya sebesar \$52,50 per barel, berdasarkan jajak pendapat Reuters terhadap 30 analis dan ekonom pada hari Rabu (06/12).

Para ahli yang telah disurvei memperkirakan harga Brent Crude rata-rata \$58,84 per barel tahun depan, dibandingkan dengan perkiraan \$55,71 per barel untuk tahun 2018 berdasarkan pada jajak pendapat Reuters akhir Oktober lalu.

Pada hari Rabu (06/12), WTI Crude turun 1,18% menjadi \$56,94, dan Brent Crude diperdagangkan turun 1,03% pada \$62,21, setelah American Petroleum Institute (API) pada hari Selasa melaporkan jumlah persediaan minyak mentah AS sebesar 5,481 juta barel untuk pekan yang berakhir 1 Desember 2017.

Kesepakatan OPEC dan kawan-kawan mengenai pengguliran pemotongan sampai 2018 merupakan tanda positif yang diperkirakan akan mendukung harga minyak tahun depan, menurut para analis dalam jajak pendapat Reuters, menambahkan bahwa ketegangan di Arab Saudi, genting perekonomian Venezuela, dan kemungkinan pemadaman produksi di Libya dan Nigeria juga bisa menjadi faktor bullish untuk harga minyak tahun depan.

Gambar 2. Crude Oil WTI (NYMEX) & Brent Crude Oil



Jepang

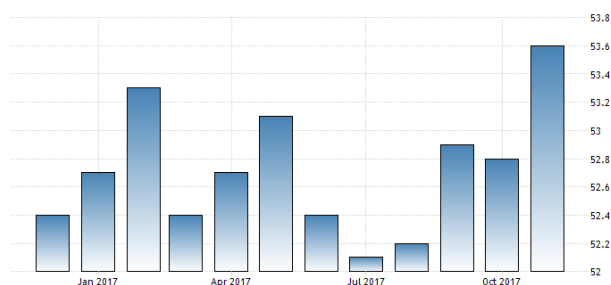
Tingkat pengangguran pada bulan Oktober 2017 masih tetap berada di level 2,8% sama dengan periode sebelumnya selama lima bulan berturut-turut (Gambar 3).

Gambar 3. Japan Unemployment Rate



Nikkei-Markit PMI melaporkan bahwa indeks PMI manufacturing pada bulan November 2017 meningkat menjadi 53,60 dibandingkan bulan Oktober 2017 sebesar 52,80 akibat meningkatnya output (Gambar 4).

Gambar 4. Nikkei Japan Manufacturing PMI



Inflasi Jepang masih berada di level 0,2% pada bulan Oktober 2017 jauh lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Gambar 5).

Gambar 5. Japan Inflation Rate



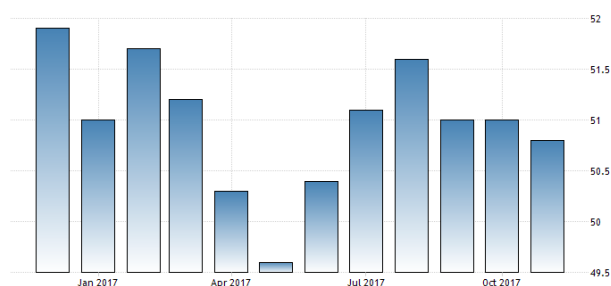
Menguatnya ekspor membuat perekonomian Jepang diproyeksikan akan meningkat 1,2 persen pada 2018, tidak berubah dari perkiraan sebelumnya OECD di bulan September.

Gubernur Bank of Japan Haruhiko Kuroda mengatakan pada hari Kamis (07/12) bahwa bank sentral akan terus melakukan pelonggaran moneter yang "kuat" karena ia melakukan revaluasi inflasi Jepang yang terus-menerus rendah, sambil tetap memperhatikan dampak kebijakan yang tidak ortodoks sehingga dapat disesuaikan.

China:

Markit Economics melaporkan Indeks Manajer Pembelian dari Caixin/Markit untuk bulan November 2017 turun menjadi 50,80 lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 51,0 (Gambar 6).

Gambar 6. Caixin China General Manufacturing PMI



Sementara itu, menurut Biro Statistik Nasional angka China's Official Manufacturing PMI pada bulan November 2017 sebesar 51,8 lebih tinggi dibandingkan dengan bulan Oktober 2017 sebesar 51,6 (angka china's official manufacturing PMI ini menggambarkan outlook pada perusahaan-perusahaan besar sementara Caixin lebih merefleksikan outlook pada perusahaan-perusahaan kecil dan menengah).

Target pertumbuhan ekonomi China untuk tahun 2018 akan mencerminkan perubahan baru dalam perekonomian karena pemerintah lebih menekankan pada pengembangan kualitas perekonomian yang lebih tinggi. Pemerintah akan menetapkan target utamanya untuk tahun 2018 setelah dengan sungguh-sungguh mempelajari kinerja baru, situasi baru dan masalah baru.

China cenderung mempertahankan target pertumbuhan tahun ini "sekitar 6,5 persen" pada 2018, bahkan saat mereka meningkatkan upaya untuk mengendalikan risiko sistemik dari peningkatan hutang yang cepat di ekonomi terbesar kedua di dunia.

Dana Moneter Internasional (IMF) dan beberapa ekonom telah menyarankan agar Beijing menyingkirkan target pertumbuhan untuk mengurangi

ketergantungan jangka panjang negara tersebut terhadap stimulus yang didorong oleh bahan bakar dan mendorong investasi yang lebih produktif.

Amerika Serikat

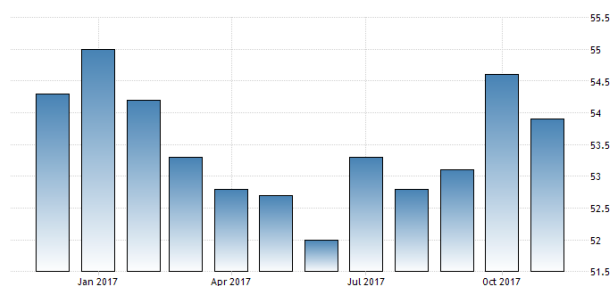
Pertumbuhan ekonomi tahunan AS berada pada level 3,3% pada bulan Q4/2017 lebih tinggi dibandingkan dengan angka pada kuartal sebelumnya sebesar 3,1% (Gambar 7).

Gambar 7. US GDP Growth rate



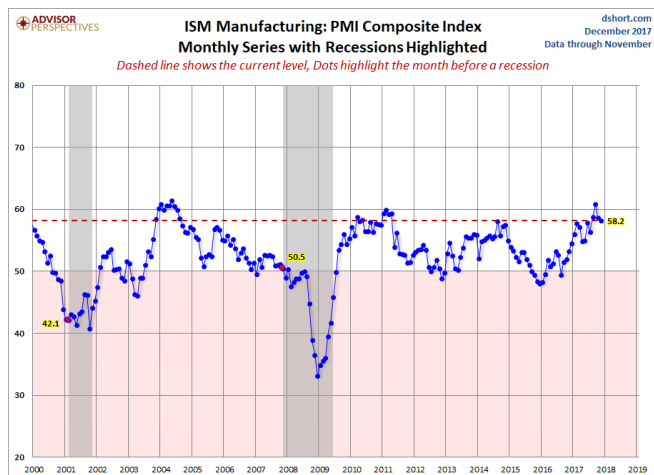
Markit mencatat Indeks Manajer Pembelian di bulan November 2017 berada pada posisi 53,9 lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 54,6 (Gambar 8).

Gambar 8. Markit US Manufacturing PMI



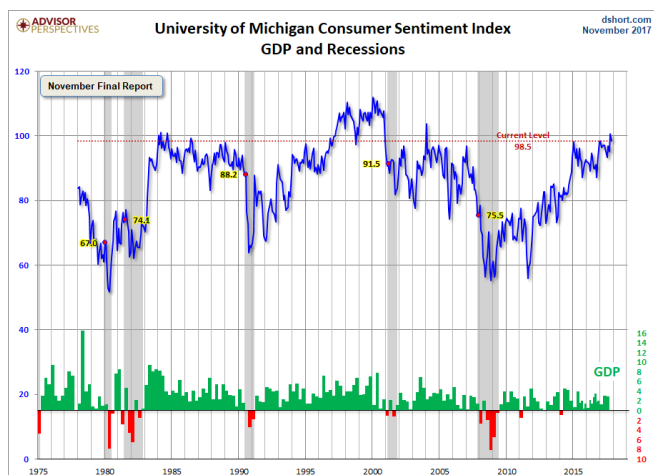
ISM Manufacturing Index melaporkan bahwa sektor manufaktur Amerika bulan November 2017 sebesar 58,2% turun 0,5% dari bulan sebelumnya sebesar 58,7% (Gambar 9).

Gambar 9. ISM Manufacturing : PMI Composite Index Monthly Series with Recessions Highlighted



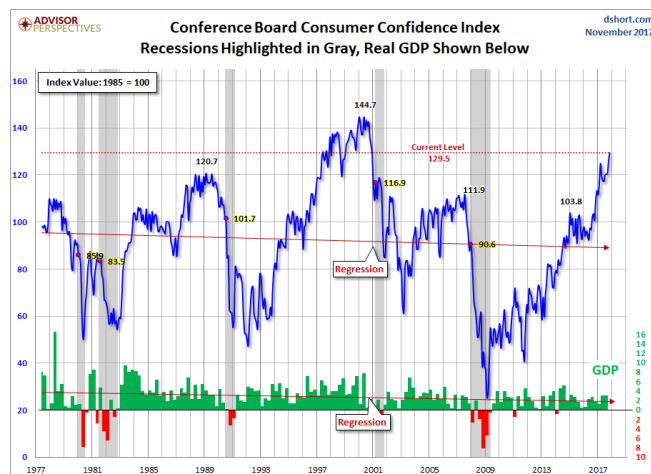
The Thomson Reuters/University of Michigan melaporkan indeks kepercayaan konsumen pada bulan November 2017 sebesar 98,5 lebih rendah 2,2 dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 100,7 (Gambar 10).

Gambar 10. University of Michigan Consumer Sentiment Index



The Conference Board Confidence Index pada November 2017 dilaporkan meningkat ke level 129,5 dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 126,2 (Gambar 11).

Gambar 11. Conference Board Consumer Index



Menurut Biro Statistik Tenaga Kerja Amerika, jumlah tenaga kerja Amerika meningkat sebesar 228.000 pada bulan November 2017 lebih tinggi dibandingkan dengan bulan Oktober 2017 yang meningkat sebesar 244.000 (Gambar 12).

Gambar 12. US Non Farm Payroll



Sementara itu, tingkat pengangguran di bulan November 2017 berada pada level 4,1% masih sama dengan bulan sebelumnya (Gambar 13).

Gambar 13. US Unemployment rate



The Fed menaikkan suku bunga yang ketiga kalinya pada tahun ini. Pada pertemuan The Fed (Rabu, 13/12), FOMC melakukan pengambilan suara perihal penetapan benchmark suku bunga acuan antara 1,25% dan 1,5%.

EROPA

Pertumbuhan GDP pada Q3/2017 sebesar 2,6% hampir sama dengan periode yang sama tahun lalu (Gambar 14).

Gambar 14. EU GDP Annual Growth Rate



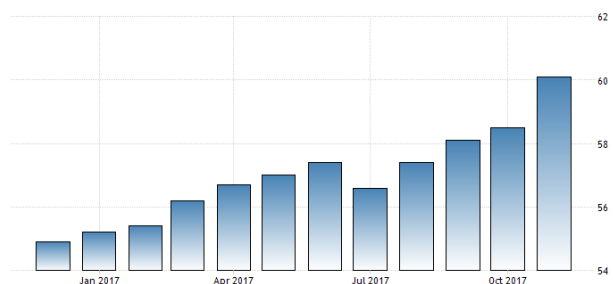
Inflasi Eurozone berada di level 1,5% pada bulan November 2017 lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 1,4% (Gambar 15).

Gambar 15. EU Inflation Rate



Data PMI sektor manufaktur di Eurozone bulan November 2017 berada di level 60,1 lebih tinggi dibandingkan dengan bulan Oktober 2017 sebesar 58,5 karena meningkatnya pertumbuhan produksi dan permintaan (Gambar 16).

Gambar 16. Eurozone manufacturing PMI

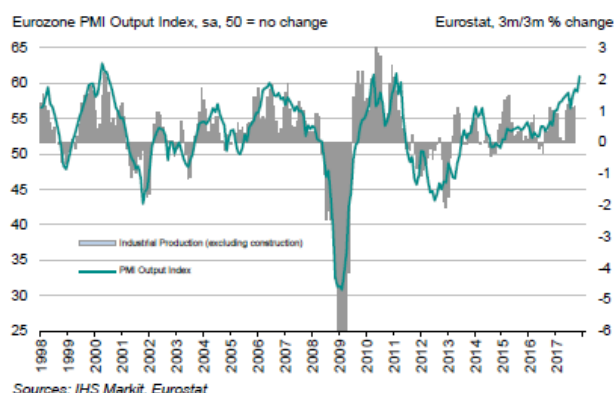


Pertumbuhan Sektor manufaktur mengalami peningkatan pada November 2017 di semua negara karena meningkatnya output dan permintaan di seluruh Negara kawasan eurozone (Gambar 17).

Gambar 17. Countries ranked by Manufacturing PMI

Countries ranked by Manufacturing PMI: Nov.

Germany	62.5 (flash: 62.5)	81-month high
Netherlands	62.4	Record high
Austria	61.9	Record high
Italy	58.3	81-month high
Ireland	58.1	215-month high
France	57.7 (flash: 57.5)	84-month high
Spain	56.1	129-month high
Greece	52.2	2-month high



Bank Sentral Eropa tetap mempertahankan suku bunga dan program stimulus ekonomi untuk tidak berubah. Suku bunga utamanya untuk negara-negara di Eurozone tetap nol.

Program pembelian aset bank akan turun dari € 60 miliar menjadi € 30 miliar per bulan di bulan Januari, seperti yang diumumkan pada bulan Oktober.

PREDIKSI HARGA

Mempertimbangkan faktor diatas, maka Tim Analisis Pasar memperkirakan harga SIR 20 pada bulan Desember 2017 akan berkisar pada level USDC 140 s.d. 160 per kg.

Redaksi,

Jakarta, 12 Desember 2017